

Preek ds. J. Linandi, Landelijke Kerstviering (tevens OLE), Wateringen, 23 december 2023
“Door de geboorte van Christus wandelen we in de richting die Hij heeft bepaald/ Melalui Kelahiran Kristus kita berjalan ke arah yang Dia tentukan”
Matteüs 2:1-12

Geliefde gemeente. Weet u wat ‘jalan tikus’ is? Jalan betekent: ‘straat/ weg’. Tikus betekent: ‘muis’. Dus: ‘straat van de muis?’ Nee. ‘Jalan tikus’ betekent klein straatje. Meestal is het een alternatieve route die men kiest bijvoorbeeld om de file te omzeilen. Kiest u liever ‘jalan tikus’ of ‘jalan biasa’ (de gewone vertrouwde weg)? Ik laat u een foto van ‘jalan tikus’ in Jakarta, Indonesië zien. Die jalan tikus is breed genoeg voor twee brommers naast elkaar.



De wijzen uit het oosten oftewel de magiërs zijn op reis gegaan om het Koningskind te aanbidden. Na een lange reis van misschien enkele maanden komen ze aan in Jeruzalem. De wijzen, ze vragen (vers 2): *‘Waar is de koning van de Joden die onlangs geboren is? Wij hebben namelijk Zijn ster zien opgaan en zijn gekomen om Hem te aanbidden.’*



Koning Herodes schrok hevig toen hij dit hoorde. ‘En,’ staat er dan bij: ‘heel Jeruzalem met hem.’ Om dit te begrijpen moeten we weten wat voor een koning Herodes was. Het gaat hier om Herodes de Grote, hij heeft 33 jaar geregeerd over heel Israël. Dat deed hij als vazalkoning van de Romeinse keizer. Herodes was totaal paranoïde,

Jemaat yang terkasih. Tahukah anda apa itu ‘jalan tikus?’ Artinya: jalan alternatif. Biasanya untuk menghindari macet. Jalan mana yang lebih anda suka pilih? ‘Jalan tikus’ atau ‘jalan biasa’ (jalan yang sudah anda kenal dengan baik)? Saya perlihatkan foto dari ‘jalan tikus’ di Jakarta. Jalannya cukup untuk dua motor dari arah yang berbeda.



Orang-orang majus dari Timur telah melakukan perjalanan untuk menyembah Sang Anak Raja. Setelah perjalanan panjang yang mungkin beberapa bulan lamanya, sampailah mereka di Yerusalem. Orang-orang majus bertanya: *"Di manakah Dia, raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat bintang-Nya di Timur dan kami datang untuk menyembah Dia."* (ayat 2)



Raja Herodes terkejut ketika mendengar hal ini. Demikian juga terkejutlah seluruh Yerusalem. Untuk memahami hal ini, kita perlu mengetahui raja seperti apakah Herodes. Ia adalah Herodes Agung yang memerintah Israel selama 33 tahun. Ia sebenarnya raja boneka di bawah kekuasaan kekaisaran Romawi. Herodes sungguh-sungguh

gék van angst dat er iemand ooit zijn plaats zou innemen. Hij was bovendien ongelooflijk wreed. Herodes' eerste daad was de uitmoording van bijna het gehele Sanhedrin (Joodse Raad). Vervolgens liet hij Hyrcanus, de vorige koning van Judea, ter dood brengen. Later gaf Herodes bevel zijn eigen vrouw te doden, gevolgd door de dood van haar moeder. Hij liet ook drie van zijn eigen zoons ombrengen. Keizer Augustus moet van hem gezegd hebben: 'Men kan beter Herodes' varken zijn dan zijn zoon'. Herodes at namelijk geen varkensvlees. Zijn varken was dus veiliger bij hem dan zijn zoon.

Herodes was volstrekt gestoord. En denkt u dan nú eens in, dat er in Jeruzalem belangrijke mannen aankomen, een buitenlandse delegatie, die zegt: 'Wij weten dat er een ándere koning geboren is. Kunt u ons vertellen waar we die kunnen vinden?' Begrijp je nu wat Matteüs vertelt, dat er een golf van ontzetting door de stad gaat? Een ándere koning? Iedereen weet dat Herodes zijn wreedheid zal tonen! Iedereen beseft dat dit uitloopt op een bloedbad. Iedereen beseft dat... behalve die wijzen.

Want... hoe is dat voor hén? Zij zijn er vast van overtuigd dat er een koningskind moet zijn. Ze komen van ver, 'uit het oosten' schrijft Matteüs. Waarschijnlijk moet je denken aan Mesopotamië, Babylonië misschien of Perzië. Daar werd veel aan astrologie gedaan, dat gold als een vooraanstaande wetenschap. Bovendien woonde er een grote Joodse gemeenschap, veel Joden waren nooit teruggekeerd uit de ballingschap in Babylonië. Dus het is niet zo vreemd als er uit die streken zo'n voornaam gezelschap (VIP) komt om te zoeken naar een Joods Koningskind.

Even een intermesso. Hoe zou het gegaan zijn als er in plaats van wijze mannen wijze vrouwen waren geweest? Dan hadden ze onmiddellijk bij het begin van hun reis de weg gevraagd. Dan waren ze op tijd gekomen. Dan hadden ze bij de bevalling geholpen. Dan hadden ze de stal schoongemaakt. Dan hadden ze nuttige cadeaus meegebracht en ook iets te eten. Bakmi goreng misschien.

De wijzen uit het Oosten zijn rijk, ze zijn ook voornaam: niet iedereen wordt zomaar bij de koning toegelaten. Een belangrijke buitenlandse

paranoid, takut sekali kalau tahtanya direbut orang. Dia juga sangat kejam. Tindakan pertama Herodes adalah pembantaian atas hampir seluruh Sanhedrin (Mahkamah Agama Yahudi). Selanjutnya ia membunuh Hyrcanus, raja Yudea sebelumnya. Di kemudian hari Herodes memerintahkan pembunuhan terhadap istrinya, ibu mertuanya, dan tiga orang putranya. Sampai-sampai Kaisar Agustus berkata: 'Orang lebih baik menjadi babi milik Herodes daripada menjadi putranya'. Herodes tidak makan daging babi. Jadi babinya lebih aman bersamanya daripada anaknya.

Herodes benar-benar 'gila'. Sekarang bayangkan ada orang-orang penting, delegasi asing tiba di Yerusalem dan berkata: 'Kami tahu ada raja yang lahir. Bisakah beritahu kami di mana tempatnya?' Apakah anda mengerti sekarang apa yang dikatakan Matius bahwa semua orang di Yerusalem terkejut? Seorang raja lain? Tiap orang tahu bahwa Herodes akan menunjukkan kekejamannya. Semua orang menyadari bahwa ini akan berakhir dengan pertumpahan darah. Semua menyadari, kecuali orang-orang majus itu.

Apa yang ada di benak orang-orang majus? Mereka sangat yakin bahwa ada anak raja yang baru lahir. Orang-orang Majus ini datang dari Timur. Kemungkinan dari Mesopotamia, Babylonia atau Persia. Di sana banyak dipraktekkan astrologi yang dianggap sebagai ilmu pengetahuan terkemuka. Selain itu, komunitas Yahudi yang besar tinggal di sana akibat pembuangan orang Yahudi ke Babel. Jadi tidak heran kalau dari Timur sana datang rombongan terkemuka (VIP) untuk mencari Raja orang Yahudi.

Berikut sekedar selingan. Apa jadinya kalau orang majus itu bukan laki-laki tetapi perempuan? Pasti mereka lebih cermat dan menanyakan arah perjalanan sejak awal. Dengan demikian mereka akan tiba tepat waktu. Kemudian mereka akan membantu Maria ketika bersalin. Mereka akan membantu membersihkan kandang. Mereka juga akan membawa hadiah yang bisa langsung dipakai dan tentu saja makanan. Mungkin bakmi goreng.

Orang-orang majus dari Timur sangat kaya. Mereka juga orang terhormat. Tidak semua orang diterima begitu saja di istana raja. Mereka

delegatie dus. En ze zijn er vol van overtuigd over het Koningskind. Ze zeggen niet: 'Klopt het dat er een Koning geboren is?' Nee, ze zijn 100 % zeker van hun zaak! 'We hebben Zijn ster gezien, dus kunt u ons de weg wijzen? Waar is Hij?' Het moet voor die wijzen een klap in het gezicht zijn, dat ze in Jeruzalem worden ontvangen met verbazing! 'Een Koning geboren? Wij weten van niets!' Ze hebben die ster gezien, misschien al wel twee jaar geleden, ze hebben onderzoek gedaan in hun astrologische handboeken, ze hebben deze tocht voorbereid, ze hebben wekenlang gereisd door het Midden-Oosten, ze hebben de hitte overdag getrotseerd en de kou 's nachts om hier te komen. Ze hebben de meest kostbare geschenken meegenomen die ze maar konden bedenken. En nu... nu is er helemaal geen Koningskind?! Kunt u zich iets voorstellen bij de verwarring van de wijzen? Dat ze tegen elkaar zeggen: 'Hoe kunnen we ons zó vergissen?' Wat een ongelooflijke teleurstelling moet dat zijn!

Koning Herodes doet of hij de wijzen wil helpen. Hij laat alle leidende theologen komen. Die weten precies waar de Messias geboren zal worden: in Bethlehem, dat staat in Micha 5:1. 'Als u Hem gevonden heeft', vraagt Herodes aan de wijzen, 'kom het dan aan mij vertellen, want ik wil dat Kind ook gaan aanbidden.' De wijzen gaan verder. Helemaal alleen rijden ze Jeruzalem weer uit. Niemand gaat mee. Niemand wijst de weg naar Bethlehem. En ze beseffen niet het grote gevaar dat te wachten staat achter die mooie en sympathieke woorden van Herodes.



Net als de wijzen uit het Oosten, kunnen we ook in ons levensreis tegenslagen meemaken. Dingen gebeuren niet zoals je gehoopt hebt, gepland hebt.

delegasi asing yang penting. Mereka sangat yakin tentang Sang Anak Raja. Mereka tidak berkata: 'Apakah benar ada Anak Raja lahir?' Tidak. Mereka 100 % yakin akan hal ini. 'Kami telah melihat bintangNya. Di manakah Dia?' Mereka merasa tertampar ketika orang-orang di Yerusalem kebingungan dengan perkataan mereka. 'Seorang Raja lahir? Kami tidak tahu apa-apa di sini!' Orang-orang majus telah melihat bintang itu. Mungkin dari dua tahun sebelumnya. Mereka meneliti berdasarkan buku-buku astrologi mereka. Mereka mempersiapkan perjalanan ini. Berminggu-minggu mereka berjalan melintasi Timur Tengah. Menantang panasnya cuaca di siang hari. Menantang dingin di malam hari. Mereka membawa hadiah paling berharga. Namun sekarang sama sekali tidak ada Anak Raja? Bisakah anda membayangkan kebingungan orang-orang majus? Bahwa mereka berkata satu sama lain: 'Aduh. Bagaimana kita bisa salah seperti ini?' Pastilah suatu kekecewaan yang luar biasa!

Raja Herodes berpura-pura membantu orang-orang majus. Ia memanggil semua teolog terkemuka. Mereka tahu persis di mana Mesias akan dilahirkan: di Betlehem. Sesuai dengan Mikha 5:1. 'Kalau kalian menemukan Anak itu, kabarkan kepadaku supaya akupun datang menyembah Dia.' Orang-orang Majus berjalan kembali. Mereka meninggalkan Yerusalem tanpa ada yang membimbing. Tidak ada yang menunjukkan jalan ke Betlehem. Mereka juga tidak menyadari bahaya besar yang menanti di balik kata-kata Herodes yang indah dan simpatik.



Sama seperti orang-orang majus, dalam hidup ini kita juga dapat mengalami kesulitan. Ketika yang terjadi dalam hidup tidak seperti yang diharapkan

En je weet ook niet welk gevaar voor jou ligt. Teleurstelling of zelfs verbittering! Dat hebben we zojuist gezien in het korte drama. Een vrouw die een zware last draagt. Zij voelt zich afgewezen. Zij voelt zich gekleineerd. Zij heeft een laag zelfbeeld door wat anderen over haar zeggen. Trauma van het verleden. Zij heeft grote ruzie gehad met haar partner. Zij lijkt te verdrinken in haar ellende. Hopeloos! Uitzichtloos! Zij kan het niet meer aan. Zij wil het opgeven. Zij voelt Gods aanwezigheid ook niet in haar leven. Zij vraagt zich af of God bestaat. Het drama is goed geacteerd en wij voelen mee wat die vrouw voelt. Een levensrealiteit die herkenbaar is.

In het drama worden we eraan herinnerd dat *‘God in staat is je leven te herstellen, als je wilt komen en je aan Hem wilt overgeven!’* Met deze overtuiging en tegelijkertijd uitnodiging, sluiten we hiermee ook het jaarthema van GKIN 2022 en 2023 af dat luidt: “De kerk waar genezing en heling plaatsvindt”. Laten we niet steeds terug gaan naar de teleurstelling van het verleden, beheerd worden door het verleden, maar laten we vooruit gaan naar de nieuwe richting die God heeft bepaald. Laten we het jaar 2024 ingaan als mensen die genezing en heling van God hebben meegemaakt.

De wijzen uit het Oosten blijven niet hangen in verwarring en teleurstelling. Nee! Ze vervolgen hun reis. Als je je laat leiden door God, als je volhoudt, geeft God een lichtpunt in het donker! Want kijk nou, opeens... daar is hij weer! De ster! *‘... en nu ging de ster die ze hadden zien opgaan voor hen uit, totdat hij stil bleef staan boven de plaats waar het kind was. Toen ze de ster zagen, werden ze vervuld van diepe vreugde.’*

Geloof maar dat de tranen van vreugde over hun gezicht gestroomd hebben. Het was dus tóch geen inbeelding. Het was dus tóch geen vergissing! Het was dus tóch waar! Wat hebben we een ongelooflijk goede God! Juist als je gaat door een tijd van tegenslag, een tijd van teleurstelling, als je niet meer weet hoe het verder moet, juist dan geeft Hij een lichtpunt, juist dan wijst Hij je de weg. En dat doet Hij vandaag nog steeds!

God werkt nu nog op dezelfde manier als toen de

atau direncanakan. Demikian juga kita tidak tahu bahaya di depan. Kekecewaan atau bahkan kepahitan! Ini tadi juga kita lihat di drama singkat. Seorang perempuan yang menanggung beban berat. Merasa ditolak. Merasa diremehkan. Ia memiliki harga diri rendah akibat apa yang orang katakan tentangnya. Trauma masa lalu. Ia ribut besar dengan pasangannya. Tenggelam dalam penderitaannya. Tanpa harapan! Ia tidak tahan lagi dan mau menyerah. Ia juga tidak merasakan kehadiran Tuhan. Ia bertanya apakah Tuhan itu ada. Drama tadi dimainkan dengan baik dan kita ikut merasakan apa yang ibu tadi rasakan. Suatu realitas hidup yang kita kenali.

Di dalam drama tadi kita diingatkan bahwa *‘Allah sanggup memulihkan hidupmu asal engkau mau datang dan berserah padaNya!’* Dengan keyakinan sekaligus undangan ini, kita menutup tema GKIN tahun 2022-2023 yang berbunyi: “Gereja di mana ada kesembuhan dan pemulihan”. Jangan kita terus kembali berputar ke kecewaan masa lalu, dikuasai oleh masa lalu, tetapi mari kita melangkah ke arah yang baru yang Dia tentukan. Marilah kita memasuki tahun 2024 sebagai orang-orang yang telah mengalami kesembuhan dan pemulihan dari Allah.

Orang-orang majus tidak berputar dalam kebingungan dan kekecewaan. Tidak! Mereka melanjutkan perjalanan. Kalau anda memberi diri dipimpin Tuhan, tekun dan setia, maka Allah akan memberi terang dalam kegelapan. Lihat saja... bintang itu bersinar kembali! *‘...lihatlah, bintang yang mereka lihat di Timur itu mendahului mereka hingga tiba dan berhenti di atas tempat, di mana Anak itu berada. Ketika mereka melihat bintang itu, sangat bersukacitalah mereka.’*

Percayalah bahwa air mata sukacita mengalir di wajah mereka. Sungguh benar selama ini. Bukan imajinasi belaka. Bukan suatu kesalahan. Sungguh benar! Betapa baiknya Tuhan itu! Justru saat anda mengalami kesulitan, kekecewaan, saat anda tidak tahu harus bagaimana ke depannya, justru saat itulah Tuhan memberi terangNya, menunjukkan jalanNya. Juga sekarang ini Tuhan masih melakukan yang sama!

Allah bekerja dengan cara yang sama seperti yang

wijzen op weg waren. Ook nu geeft Hij een ster die de weg wijst. Dat kan een mens zijn. Zoals de vrienden in het drama die de vrouw hebben omringd en bijgestaan, zelfs zonder woorden. God kan je de weg wijzen doordat iemand aan je vraagt wat er met je aan de hand is. God kan je de weg wijzen door een lied dat je onverwacht hoort. God kan je de weg wijzen door een Bijbeltekst die je van iemand krijgt. 'Die Bijbeltekst past precies voor mij. Dat kan geen toeval zijn', hoorde ik iemand ooit zeggen. God kan je de weg wijzen door een kerkdienst, misschien wel door déze Landelijke Kerstviering. Hij heeft zóveel pijlen op Zijn boog om Zijn doel te bereiken!



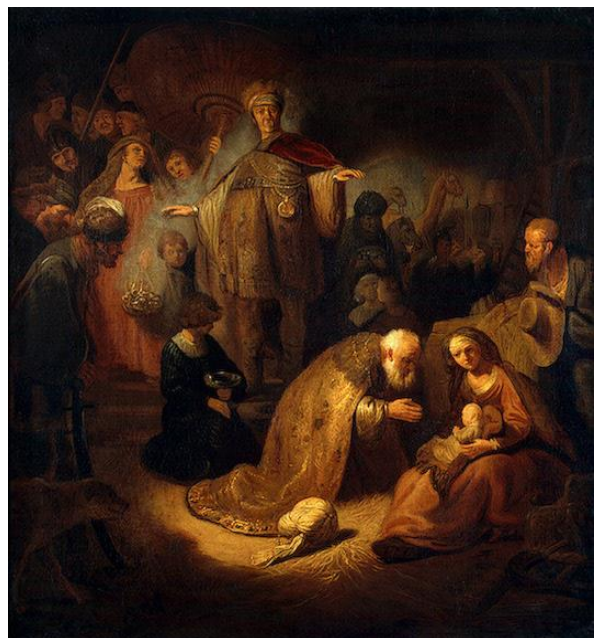
De ster wijst de wijzen uit het Oosten de weg naar Jezus. Vers 11: *'Ze gingen het huis binnen en vonden het Kind met Maria, Zijn moeder. Ze wierpen zich in aanbidding voor het Kind neer. Daarna openden ze hun kistjes met kostbaarheden en boden het geschenken aan: goud en wierook en mirre.'*



Ja lakukan terhadap orang majus. Ia memberikan bintang untuk menunjukkan jalan. Bisa dalam diri seseorang. Seperti teman-teman ibu tadi di drama yang mengelilingi dan mendampinginya, bahkan tanpa kata-kata. Allah dapat menunjukkan jalan melalui orang yang bertanya 'ada apa dengan kamu?' Allah dapat menunjukkan jalan melalui lagu yang kita dengar. Allah dapat menunjukkan jalan melalui ayat Alkitab yang kita dapat dari seseorang. 'Ayat ini cocok sekali untuk saya. Tidak mungkin ini kebetulan', pernah saya dengar dari seseorang. Allah dapat menunjukkan jalan melalui kebaktian, mungkin melalui kebaktian perayaan Natal ini. Allah mempunyai banyak anak panah untuk mencapai tujuannya!

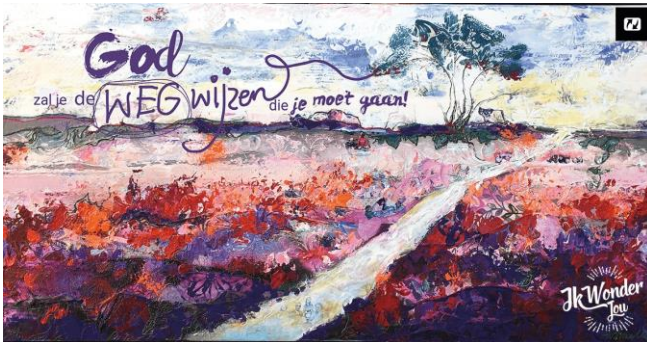


Bintang itu menunjukkan jalan untuk orang majus datang kepada Yesus. Ayat 11: *'Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud menyembah Dia. Merekapun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan dan mur.'*



Zo mooi en ontroerend is het: die voorname mannen, die zich op hun knieën laten vallen voor een Kind, en die het weggeven: goud, wierook en mirre, de kostbaarste van de kostbaarste geschenken. Ze voelen zich niet te verheven om te knielen. Ze voelen zich niet te trots, niet te voornaam. Bij Jezus mag je je maskers afdoen, bij Hem mag je klein worden, bij Hem mag je neerknielen zoals je bent. Hij kwam naar deze aarde op de eerste Kerstdag om jou op te nemen in de ruimte van Zijn genade. Hij kwam naar deze wereld om te sterven aan het kruis voor jouw zonden. Hij kwam om jou vergeving te schenken, om jou eeuwig leven te geven. Hij kwam voor u, voor jou, voor mij.

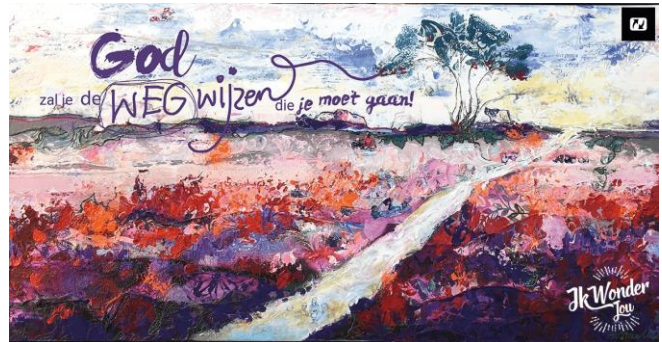
Door de ontmoeting met Christus, ontvangen de wijzen uit het Oosten een nieuw leven. Christus komt in hun harten en vervult hen met Zijn vrede. Je kunt niet dezelfde kant op gaan nadat je Jezus hebt aanbeden. Je kunt nooit meer dezelfde zijn! De wijzen gaan terug naar hun land via een andere route. Misschien via 'jalan tikus'. God heeft hen dat verteld via een droom. Kies niet de oude weg. Kies een andere route! Kies niet de populaire weg of de weg van de machthebber die je zo kan overtuigen, maar eigenlijk een doodlopende weg is.



Geliefde gemeente. Ook wij gaan onze reis voortzetten. Ook als de GKIN op weg naar de 40^{ste} verjaardag die wij over twee jaar zullen vieren. Door de geboorte van Christus mogen we wandelen in de richting die Hij heeft bepaald. De richting die Christus geeft is niet altijd de oude vertrouwde weg. Zoals 'We hebben dit al 38 jaar op deze manier gedaan en moeten ook altijd op dezelfde manier doen'. De richting die Christus geeft is niet bepaald de makkelijkste weg. Misschien moeten we zelfs een omweg maken. De richting die Christus geeft is niet afhankelijk van onze logica, middelen en

Begitu indah dan mengharukan: orang-orang terpendang itu yang bersujud di hadapan Anak itu dan memberikan: emas, kemenyan, dan mur, hadiah-hadiah yang sangat berharga. Mereka tidak merasa terlalu penting atau terlalu hebat untuk berlutut. Di hadapan Yesus kita dapat melepas topeng kita dan merendahkan diri di hadapanNya. Ia datang ke dunia ini di hari Natal untuk memeluk anda dalam kehangatan kasih karuniaNya. Ia datang ke dunia ini untuk mati di atas kayu salib untuk dosa-dosa saudara. Ia datang untuk memberikan pengampunan dan hidup kekal. Ia datang untuk anda, saudara, dan saya.

Melalui perjumpaan dengan Kristus, orang-orang majus mendapatkan hidup yang baru. Kristus masuk dalam hati mereka dan memenuhi mereka dengan damaiNya. Kita tidak bisa tetap seperti yang dulu setelah kita menyembah Yesus. Orang-orang majus kembali ke negeri mereka melalui jalan lain. Mungkin melewati 'jalan tikus'. Allah memberitahukan mereka melalui mimpi. Jangan pilih jalan lama. Pilihlah jalan lain! Jangan pilih jalan populer atau jalan penguasa yang begitu meyakinkan namun sebenarnya adalah jalan buntu.



Jemaat yang terkasih. Kita juga akan melanjutkan perjalanan kita. Juga sebagai GKIN menuju usia yang ke 40 yang akan kita rayakan dua tahun lagi. Melalui kelahiran Kristus kita berjalan ke arah yang Dia tentukan. Arah yang Kristus berikan tidak selalu jalan yang lama yang kita sudah kenal baik. Seperti: 'Kita sudah lakukan ini 38 tahun lamanya dan kita harus selalu lakukan dengan cara yang sama'. Arah yang Kristus berikan tidak identik dengan jalan yang mudah. Mungkin kita harus mengambil jalan memutar. Arah yang Kristus berikan tidak bergantung pada logika, sumber daya, dan kemampuan kita. Roma

<p>mogelijkheden. Romeinen 11:33: <i>‘Hoe onuitputtelijk zijn Gods rijkdom, wijsheid en kennis, hoe ondoorgrondelijk zijn oordelen en hoe onbegrijpelijk zijn wegen.’</i></p> <p>Laat Christus het Koningskind binnenkomen in uw, jouw, mijn leven! Laten we Hem volgen. Wees gevoelig voor Zijn stem en aanwijzingen. Gehoorzaam Hem en volg Zijn weg! Door de geboorte van Christus wandelen we in de richting die Hij heeft bepaald. Amen.</p>	<p>11:33 berkata: <i>‘O, alangkah dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Sungguh tak terselidiki keputusan-keputusan-Nya dan sungguh tak terselami jalan-jalan-Nya!’</i></p> <p>Kiranya Kristus, Sang Anak Raja masuk dalam hidup anda dan saya! Mari kita ikut Dia. Peka terhadap suara dan arahanNya. Taati Dia dan ikuti jalanNya! Melalui Kelahiran Kristus kita berjalan ke arah yang Dia tentukan. Amin.</p>
---	--